



DHAMMAVIHĀRĪ
BUDDHIST STUDIES

(2)
Klasifikasi
Materi
(Rūpavibhāga)

www.dhammadivhari.or.id

(18) Sekarang, semua materi tersebut adalah hanya satu macam, yaitu tanpa-akar, dengan kondisi, berasosiasi dengan noda-batin, terkondisi, duniawi, lingkup-indriawi, tanpa-objek dan tidak untuk ditanggalkan. Akan tetapi ketika dibedakan ke dalam internal dan eksternal menjadi banyak macam *(Sabbañca panetaṃ rūpaṃ ahetukaṃ sappaccayaṃ sāsavaṃ sañkhataṃ lokiyaṃ kāmāvacaraṃ anārammaṇaṃ appahātabbamevāti ekavidhampi ajjhattikabāhirādivasena bahudhā bhedaṃ gacchati)*.

Penjelasan

18. **Tanpa-akar (*ahetuka*)**: ketiadaan akar seperti alobha dll.
- **Dengan kondisi (*sappaccaya*)**: oleh karena setiap materi jenis ini memiliki kondisi khususnya masing-masing.
 - **Dengan noda-batin (*sāsava*)**: oleh karena keadaannya yang disertai dengan noda-batin hasrat-indriawi dll yang muncul di dalam arus batin para makhluk.
 - **Terkondisi (*sañkhata*)**: oleh karena keadaannya yang dibentuk oleh berbagai kondisi.

- **Duniawi (*lokiya*)**: oleh karena keadaannya yang terikat pada dunia, yang disebut agregat yang menjadi objek pelekatan.
- **Lingkup-indriawi (*kāmāvacara*)**: oleh karena menjadi objek nafsu-indriawi.
- **Tanpa-objek (*anarammaṇa*)**: tidak memiliki objek-objek karena tidak mengambil objek apa pun.

- Tidak untuk ditanggalkan (*appahatabba*): oleh karena materi bukanlah *dhamma* yang bisa ditanggalkan—seperti *kilesa*— oleh *tadaṅga* dll, Jalan dan Buah.

(19) *Kathaṃ? Pasādasaṅkhātaṃ pañcavidhampi ajjhattikarūpaṃ*

nāma, itaraṃ bāhīrarūpaṃ (Bagaimana?

lima macam materi yang dikenal sebagai transparansi dinamakan sebagai materi internal; yang lainnya adalah materi eksternal).

Penjelasan

19. **Materi-internal (*ajjhattika*)**: oleh karena kemunculannya berkaitan dengan diri sendiri (*attabhāva*). Tentu saja, materi yang lainnya pun juga muncul di internal, akan tetapi di sini hanya mata dll yang disebut materi internal.

- *“Seandainya kami tidak ada, kamu akan menjadi seperti sebatang kayu busuk yang tidak berguna.”* (*“yadi mayam na homa, tvam kaṭṭhakaliṅgarūpamo bhavissasī’ti*)

(20) *Pasādahadayasaṅkhātaṃ chabbidhampi vatthurūpaṃ nāma, itaraṃ avatthurūpaṃ* (Enam macam materi, yaitu transparansi dan jantung dinamakan materi yang merupakan landasan; yang lainnya adalah materi yang bukan landasan).

- **Penjelasan:** 22 materi lainnya adalah materi yang *bukan landasan* (*avatthurūpa*).

(21) *Pasādaviññattisaṅkhātaṃ sattavidhampi dvārarūpaṃ nāma,*

itaraṃ advārarūpaṃ (Tujuh macam materi, yaitu transparansi dan isyarat dinamakan materi yang merupakan pintu; yang lainnya bukan pintu).

(22) *Pasādabhāvajīvitasaṅkhātaṃ aṭṭhavidhampi indriyarūpaṃ nāma,*

itaraṃ anindriyarūpaṃ (Delapan macam materi, yaitu transparansi, jenis-kelamin dan kehidupan dinamakan materi yang merupakan daya-pengendali; yang lainnya bukan daya-pengendali).

Penjelasan

22. Delapan jenis materi adalah materi daya-pengendali (*materi-indra*) karena berkaitan dengan kekuasaan di antara lima kesadaran indriawi, jenis kelamin dll dan dalam hal penjagaan terhadap materi yang lahir bersamanya (*Aṭṭhavidhampi indriyarūpaṃ pañcaviññāṇesu liṅgādīsu saharūpaparipālāne ca ādhipaccayogato.*)
- Lima jenis materi-transparansi memiliki kekuasaan di antara kesadaran-mata dll karena ketika materi tersebut tajam atau tumpul maka hal itu menyebabkan kesadaran terkait menjadi tajam atau tumpul juga.

- Sepasang materi jenis kelamin mempunyai kekuasaan di antara jenis kelamin perempuan atau laki-laki, walaupun muncul karena kondisinya masing-masing, sebagian besar [materi] tersebut muncul dalam berbagai corak mereka masing-masing di dalam kesinambungan yang memiliki karakteristik alamiah perempuan atau laki-laki.

- Materi-kehidupan memiliki kekuasaan dalam hal penjagaan terhadap **materi yang lahir dari *kamma*** yang memiliki keterikatan dengan daya-kehidupan. Kedua materi bertahan dalam momen yang sama. Materi-kehidupan ada dengan mengikatkan dirinya sendiri secara sempurna di dalam *dhamma* “yang telah diletakkannya”—seperti seorang nakhoda kapal.

Selesai